

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Interaksi perlakuan dosis pupuk fosfor dan dosis pupuk kalium tidak berpengaruh nyata hampir pada seluruh parameter pengamatan. Namun, interaksinya berpengaruh nyata pada panjang tanaman 28 HST (36,00 cm) dan 35 HST (40,00 cm) dengan kombinasi menggunakan dosis fosfor 100 kg/ha dan kalium 225 kg/ha.
2. Perlakuan dosis pupuk fosfor menghasilkan pengaruh nyata terhadap panjang akar, bobot basah akar per rumpun, dan bobot kering akar per rumpun. Hasil yang lebih baik diperoleh dari perlakuan dosis pupuk fosfor 300 kg/ha yang menghasilkan panjang akar yaitu 22,53 cm, bobot basah akar per rumpun yaitu 4,24 g, dan bobot kering akar per rumpun yaitu 0,45 g.
3. Perlakuan dosis pupuk kalium menghasilkan pengaruh nyata terhadap jumlah daun per umbi, panjang akar, bobot per umbi. Perlakuan dosis pupuk kalium 225 kg/ha menunjukkan hasil yang lebih baik pada panjang akar yaitu 23,48 cm dan bobot per umbi yaitu 8,43 g. Sementara perlakuan dosis pupuk kalium 275 kg/ha menunjukkan hasil yang lebih baik pada jumlah daun per umbi yaitu 4,92 helai.

5.2. Saran

Pemberian pupuk Ultradap dan pupuk kalium dapat digunakan pada budidaya bawang merah terutama faktor penunjang pertumbuhan tanaman bawang merah. Pemupukan harus disesuaikan kondisi lahan yang digunakan untuk budidaya bawang merah. Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan untuk menggunakan kombinasi pupuk fosfor dan pupuk kalium sebesar 300 kg/ha + 225 kg/ha untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal terutama pada lahan yang kurang subur atau kekurangan unsur hara. Namun masih diperlukan penelitian lanjutan mengenai kombinasi pupuk fosfor dan kalium dengan dosis yang lebih sesuai guna meningkatkan hasil tanaman.